Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 16 (1), 2024: 107-125
ISSN: 2339-2088, E-ISSN: 2599-2023
DOI:https://doi.org/10.15548/diwan.v16i.1534

Evaluasi Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Arab dari Perspektif KPT KKNI: Analisis Bagian Teori

Wartiman
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
wartiman@uinib.ac.id

Erizal Ilyas
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
erizalilyas@uinib.ac.id

Silvie Dwi Safitri
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
silviedwisafitri@gmail.com

Article history: Received: October 29, 2024, Revised: October 31, 2024; Accepted October 31, 2024, Published: October 31, 2024

Abstract

This study aims to describe the problem, theory, and research method sections of BSA study program students' theses from the perspective of KPT-KKNI. This study uses a mixed qualitative and quantitative basis, where the data is first quantified before being analyzed from the content aspect. Data collected using documentation techniques were taken from 67 theses of students entering the 2016 and 2017 intakes who completed their studies throughout 2020 and 2021. The data in the form of theses were analyzed using content analysis to describe how they have achieved the indicators derived from the competencies in the KPT-KKNI. The study results show that the theory section of BSA study program students' theses has not reflected the achievement of competencies according to the KPT-KKNI perspective. Specifically, students have not maximized their operationalization of theory as a data analysis tool, and they haven't mapped and criticized relevant previous studies to emphasize the novelty values of their research. This reality

Author correspondence email: wildanrinanda@mail.ac.id
Available online at: https://rjfahuinib.org/index.php/diwan/

requires study program managers and lecturers to evaluate the learning and guidance of theses to adjust the research results to the standards set in the KPT-KKNI document.

Keywords

skripsi; bahasa dan sastra Arab; KPT-KKNI

Pendahuluan

Sejak resmi diberlakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017, Kurikulum Perguruan Tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (selanjutnya disebut KPT-KKNI) di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang (selanjutnya Prodi BSA) belum pernah dievaluasi. Sementara dalam pengamatan penulis di lapangan, masih terdapat ketimpangan antara konsep dan kerangka kurikulum dengan praktek pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lapangan. Situasi ini menjadi problematika dalam proses pemberlakukan KPT-KKNI, mengingat spirit kurikulum tersebut meniscayakan adanya evaluasi berkelanjutan dan adaptasi dengan dinamika zaman. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi mendalam dan perumusan program pengembangan untuk memaksimalkan pemberlakuan kurikulum tersebut.

Di antara fenomena yang penulis temui dan akan menjadi fokus masalah penelitian ini adalah aspek kajian skripsi mahasiswa. Output skripsi mahasiswa yang telah menerapkan pembelajaran berbasis KPT-KKNI belum menunjukkan adanya distingsi dengan kajian skripsi mahasiswa pada kurikulum sebelumnya. Kajian kebahasaan dan kesusastraan Arab masih bertumpu pada analisis deskriptif yang terlepas dari dinamika sosial kemasyarakatan. Mayoritas mahasiswa mengkaji fenomena bahasa dan sastra Arab yang tidak memiliki relevansi dengan persoalan aktual sosial masyarakat, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Hal ini menyebabkan adanya keterlepasan kajian dari konstelasi lingkungan, sehingga

hasil kajian skripsi mahasiswa tidak berdampak apa-apa terhadap dinamika yang terjadi.

Sebagai salah satu contoh, belum ada kajian skripsi mahasiswa yang merespon penggunaan bahasa Arab di ruang media sosial Indonesia. Mahasiswa juga tidak tertarik dengan fenomena penggunaan bahasa Arab sebagai simbol keislaman dalam segmen organisasi kemahasiswaan tertentu. Sementara dari perspektif ideal, fenomena-fenomena yang dekat itulah yang mesti direspon melalui kajian, sehingga Prodi dapat memperjelas eksistensinya di lingkungan sosial kemasyarakatan. Sebagai antitesa dari situasi ideal tersebut, temuan penulis di lapangan menunjukkan mayoritas mahasiswa justru lebih banyak mengkaji fenomena bahasa dan sastra Arab populer Timur Tengah yang jauh dari dan tidak dihubungkan dengan fenomena sosial mayarakat Minangkabau dan Indonesia tempat mereka hidup.

Selain pilihan subjek kajian di atas, kajian skripsi mahasiswa juga tidak mencerminkan profil lulusan Prodi BSA. Dalam dokumen KPT-KKNI Prodi BSA, profil lulusan yang diharapkan adalah *analis bahasa, analis sastra, analis manuskrip,* dan *praktisi penerjemah.* Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan, topik kajian skripsi mahasiswa hanya berorientasi memenuhi profil lulusan *analis bahasa* dan *analis sastra* saja. Sementara kajian yang berorientasi menciptakan lulusan sebagai *analis manuskrip* dan *praktisi penerjemah* sama sekali tidak ada. Hasil pengamatan penulis terhadap skripsi mahasiswa yang merupakan produk KPT-KKNI, sebanyak 57% berorientasi profil *analis bahasa*, 43% berorientasi *analis sastra,* 0% berorientasi *analis manuskrip* dan *praktisi penerjemah.* Dalam hemat penulis, ketimpangan yang besar ini adalah sebuah masalah, disebabkan dua profil terakhir tersebut justru merupakan pengisi lahan kerja yang langka dan banyak dibutuhkan di tengah masyarakat.

Berdasarkan realitas yang penulis kemukakan tersebut, penting untuk dilakukan evalusasi dan program pengembangan kajian skripsi mahasiswa Prodi BSA berbasis KPT-KKNI. Skripsi

mahasiswa perlu diukur secara objektif menggunakan indikator kajian, capaian pembelajaran, dan instrumen pembelajaran lainnya dalam dokumen KPT-KKNI. Menyambung evaluasi tersebut, proyeksi pengembangan harus diformulasikan secara efektif dan efisien. Menurut penulis, pengembangan tersebut idealnya melahirkan *ouput* berupa dokumen acuan untuk menilai konten, metodologi, dan orientasi kajian skripsi mahasiswa berbasis KPT-KKNI. Dengan adanya dokumen tersebut, kajian skripsi mahasiswa diharapkan menjadi lebih bermutu akademik, memenuhi standar metodologi penelitian, dan berorientasi kepada upaya memberi solusi permasalahan aktual di tengah masyarakat.

Di beberapa tempat sebelumnya, kajian evaluatif dan pengembangan kajian skripsi bahasa Arab tersebut pernah dilakukan beberapa pengkaji. Di antara pengkaji ada yang fokus pada evaluasi konten keilmuan bahasa Arab skripsi mahasiswa (Failasuf, 2015). Corak kajian ini memperhatikan dimensi materi yang menjadi topik kajian skripsi mahasiswa. Di tempat lain, juga ada pengkaji yang fokus pada evaluasi penggunaan bahasa Arab dalam skripsi mahasiswa (Haniah, 2018; Najah, 2020; Nurman, 2019; Shiddiq, 2018; Wahab, 2016; Zalyana & Meimunah, 2012). Corak kajian ini lebih banyak mengelaborasi kesalahan linguistik berbasis analisis kontrastif. Tujuan akhir penelitian ini adalah merumuskan peta kesalahan tata bahasa Arab yang sering dilakukan mahasiswa. Pada sisi lain, beberapa pengkaji juga merumuskan pengembangan pembelajaran pada prodi Bahasa Arab berdasarkan KPT-KKNI (Muslim, 2016; Tolinggi, 2020; Muhammad, Ariani, 2020; Nurhadi & Setiyawan, 2017; Faizin, 2020).

Dari beberapa penelitian yang telah ada tersebut, belum ada yang fokus menyorot lanskap isi skripsi mahasiswa bahasa Arab. Hal ini memberi peluang kajian bagi penulis untuk melakukan analisis evaluatif berdasarkan spirit KPT-KKNI yang diberlakukan pada Prodi-BSA. Selain itu, penelitian-penelitian

yang telah ada tersebut fokus pada konten dan kesalahan tata bahasa. Sementara penulis mengusulkan kajian yang melakukan evaluasi konten, metodologi, dan orientasi kajian. Pada ranah praktis, penelitian evaluasi berbasis KPT-KKNI ini akan menjadi dokumen acuan bagi evaluasi pelaksanaan KPT-KKNI secara keseluruhan di level prodi. Dalam upaya menemukan formulasi kajian skripsi mahasiswa yang progresif dan aktual, hasil kajian diharapkan dapat meningkatkan mutu praktis penelitian mahasiswa. Dengan demikian, hasil kajian mahasiswa Prodi BSA dapat dirasakan kehadiran dan manfaatnya di tengah masyarakat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian desain dan pengembangan (Richey, Klein, & Nelson, 2004). Mengacu pada kombinasi penelitian desain dan pengembangan yang dikemukakan Richey & Klein (2007), Peffers et al. (2007), dan Nunamaker et al. (2021) tahapan penelitian terdiri atas analisis (*analysis*), desain (*design*), prototipe (*prototype*), dan evaluasi (*evaluation*). Kajian ini fokus pada tahap analisis, di mana penulis menelaah skripsi mahasiswa Prodi BSA yang telah menerapkan pembelajaran berbasis KPT-KKNI. Penulis menggunakan indikator diambil dari kerangka pembelajaran KPT-KKNI untuk mengukur kesesuaian antara kajian skripsi mahasiswa dengan standar KPT-KKNI tersebut. Indikator yang penulis gunakan dapat dilihat pada dokumen lampiran artikel.

Data penelitian adalah skripsi mahasiswa Prodi BSA yang telah menerapkan pembelajaran berbasis KPT-KKNI. Mengacu pada masa diberlakukannya KPT-KKNI di UIN Imam Bonjol Padang, maka mahasiswa pertama yang menerapkan kurikulum tersebut adalah mahasiswa angkatan 2016. Sesuai dengan periode penyelesaian studi mahasiswa tersebut, maka data penelitian adalah skripsi yang disusun oleh mahasiswa angkatan 2016 dan 2017. Berdasarkan dokumen rekapitulasi yang diperoleh dari Prodi BSA, total skripsi mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 tersebut berjumlah 67 skripsi yang

ditulis dalam rentang tahun 2020-2021. Jumlah skripsi tersebut terdiri atas 27 skripsi dengan topik bahasa Arab dan 40 skripsi dengan topik sastra Arab.

Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dalam rangkaian aktivitas pengumpulan data, penulis menempuh beberapa tahapan yang terdiri atas penyalinan, pencetakan, pembacaan, dan klasifikasi. Pada tahap penyalinan, penulis menyalin format dokumen portabel skripsi mahasiswa yang ada di arsip Prodi BSA. Dokumen tersebut kemudian dicetak untuk mempermudah proses pembacaan dan klasifikasi. Pada tahap pembacaan, penulis mengidentifikasi topik, metode, dan teori yang digunakan dalam skripsi tersebut. Dengan mengacu kepada hasil pembacaan, penulis mengklasifikasikan skripsi tersebut sesuai dengan kategori masa semester diujikan dan jenis kajian. Masa semester diujikan terdiri atas semester 2019-1, 2019-2, 2020-1, dan 2020-2. Sementara jenis kajian terdiri atas kajian bahasa Arab dan kajian sastra Arab.

Analisis data berjalan di semua tahapan penelitian yang terdiri atas analisis, desain, prototipe, dan evaluasi. Pada tahapan analisis, penulis melakukan analisis konten terhadap data. Penulis menguraikan isi, metodologi, dan orientasi kajian skripsi mahasiswa Prodi BSA. Berdasarkan hasil analisis konten tersebut, penulis mengukur kesesuaian skripsi dengan indikator-indikator kerangka pembelajaran KPT-KKNI. Penulis mengukur nilai skripsi mahasiswa berdasarkan acuan penilaian yang telah dirumuskan dalam indikator. Pada tahap selanjutnya, nilai-nilai tersebut diuraikan secara kualitatif guna menyimpulkan lanskap kajian skripsi mahasiswa dari perspektif KPT-KKNI.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Aspek Konsep Penelitian

Pada aspek konsep penelitian yang termuat dalam skripsi mahasiswa BSA, terdapat 4 komponen penting yang mesti ada

secara substantif. Komponen ini memuat masing-masing standar penilaian sesuai kriteria yang termuat pada masing-masing nilai dari rentang 1-5. Ini dapat diamati pada tabel berikut.

No	Komponen Standar	Nilai dan Jumlah Skripsi					Total Skripsi & Nilai Aspek
		1	2	3	4	5	
1	Memuat penjelasan konsep dan teori	0	9	12	26	20	67
2	yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.	0	55	9	3	0	67
3	Memuat elaborasi penulis terhadap konsep penelitian yang dicantumkan.	44	18	5	0	0	67
4	Memuat visualisasi kerangka kerja penelitian	67	0	0	0	0	67
Jumlah Nilai Aspek		111	82	26	29	20	268
Persentase Nilai Aspek		41	31	10	11	7	100

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa pada tingkatan 1 atau bobot penilaian dengan nilai 1, itu diperoleh sebanyak 111 jumlah nilai pada setiap aspek atau 41% dari keseluruhan persentase penilaian. Jika diidentifikasi secara spesifik, 111 jumlah tersebut merupakan gabungan dari jumlah yang diperoleh pada tiap aspek dalam kriteria 1 nilai. Eksplisitnya dari 111 jumlah tersebut, 44 skripsi tidak mengelaborasi masing-masing konsep dan teori dan 67 tidak mencantumkan visualisasi kerangka kerja penelitian. Adapun pada 2 komponen lainnya, yaitu tidak mengakomodir kata kunci yang perlu dijelaskan secara konseptual dan teoretis serta tidak bersumbernya

penjelasan masing-masing konsep dan teori pada referensi tidak ditemukan dalam skripsi mahasiswa BSA.

Adapun pada kriteria yang lebih tinggi, yatu pada level dengan nilai 2, terdapat 82 jumlah nilai ataupun 31% yang telah terintegrasi dari keseluruhan skripsi pada 4 komponen yang termuat. Jika dielaborasi lebih lanjut, 82 jumlah tersebut terklasifikasi atas 9 skripsi yang mengakomodir 25% kata kunci yang perlu dijelaskan secara konseptual dan teoretis; 55 skripsi yang memuat penjelasan masing-masing konsep dan teori bersumber pada referensi turunan; dan 5 skripsi yang mengelaborasi masing-masing konsep dan teori secara ringkas. Adapun pada komponen terakhir, yaitu terkait kerangka kerja penelitian, tidak ditemukan visualisasi kerangka kerja penelitian dalam skripsi mahasiswa BSA, walaupun hanya memuat 2 aspek di antara masalah, teori, metode, dan hasil yang diharapkan.

Selanjutnya kriteria pada tingkatan yang ketiga atau komponen konsep penelitian yang tergolong dengan nilai 3 ditemukan 26 jumlah dari keseluruhan jumlah skripsi yang terintegrasi pada masing-masing komponen atau 10% dari keseluruhan jumlah nilai pada aspek ini. Berdasarkan 4 kriteria di atas yang distandarisasi dengan nilai 3, dari 26 jumlah di atas dapat diklasifikasikan atas 12 skripsi yang mengakomodir 50% kata kunci yang perlu dijelaskan secara konseptual dan teoretis; 9 skripsi yang menjelaskan masing-masing konsep dan teori bersumber pada minimal 1 referensi asal; dan 5 skripsi yang mengelaborasi masing-masing konsep dan teori secara jelas. Adapun pada aspek visualisasi kerangka kerja penelitian, tidak ditemukan skripsi mahasiswa BSA dengan visualisasi kerangka kerja penelitian walaupun hanya memuat 2 aspek di antara masalah, teori, metode, dan hasil yang diharapkan.

Dari hasil analisis di atas dapat dipahami bahwa poin tertinggi diperoleh pada level nilai 1, yaitu 111 jumlah nilai ataupun 41% dari keseluruhan jumlah nilai aspek. Ini menunjukkan bahwa kualitas konsep penelitian dalam skripsi

mahasiswa BSA masih didominasi pada tingkatan yang rendah dan belum mencapai mayoritas substansi yang ideal. Adapun pada bobot tertinggi, yaitu 5 nilai, konsep penelitian dalam skripsi mahasiswa BSA ditemukan dengan kuantitas yang paling kecil. Dengan ini, masih sedikit konsep penelitian dalam skripsi mahasiswa BSA yang mencapai kualitas yang ideal dan substantif.

Adapun pada tingkatan ke-4 atau kriteria dengan 4 nilai ditemukan sebanyak 29 jumlah sebagai integrasi dari seluruh skripsi pada tiap komponen atau 11% dari jumlah nilai keseluruhan. 29 jumlah nilai jika dielaborasi dari 4 komponen tersebut, maka terdiri atas 26 skripsi yang mengakomodir 75% kata kunci yang perlu dijelaskan secara konseptual dan teoretis dan 3 skripsi yang menjelaskan masing-masing konsep dan teori dengan bersumber pada lebih dari 1 referensi asal. Adapun pada 2 komponen lainnya tidak ditemukan dalam skripsi mahasiswa BSA. Komponen tersebut yaitu elaborasi konsep dan teori secara jelas berlandaskan pada referensi asal serta visualisasi kerangka kerja penelitian yang memuat 3 aspek di antara masalah, teori, metode, dan hasil yang diharapkan.

Pada tingkatan yang paling tinggi dengan nilai 5, dalam aspek konsep penelitian terdapat 20 jumlah nilai atau 7% dari keseluruhan jumlah nilai pada tiap aspek. 20 poin yang terintegrasi dari jumlah skripsi pada tiap komponen tersebut seluruhnya hanya memuat kriteria mengakomodir 100% kata kunci yang perlu dijelaskan secara konseptual dan teoretis. Adapun pada 3 aspek lainnya yang menjadi kriteria dalam level dengan 5 bobot poin ini tidak ditemukan dalam skripsi mahasiswa BSA. 3 komponen tersebut adalah penjelasan masing-masing konsep dan teori bersumber pada lebih dari 1 referensi asal yang diperkuat dengan referensi turunan; masing-masing konsep dan teori dielaborasi secara jelas oleh penulis berlandaskan referensi asal dan turunan; dan visualisasi kerangka kerja penelitian memuat aspek masalah, teori, metode, dan hasil yang diharapkan.

2. Analisis Aspek Kerangka Teori Analisis Data

Komponen yang termuat dalam kerangka teori analisis data pada skripsi mahasiswa BSA terdiri atas 2 aspek. Komponen ini memuat masing-masing standar penilaian sesuai tingkat kualitasnya dari rentang nilai 1-5. Ini dapat diamati pada tabel berikut.

No	Komponen Standar	Nilai dan Jumlah Skripsi					Total Skripsi & Nilai Aspek
		1	2	3	4	5	
1	Memuat penjelasan fitur-fitur analisis pada teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.	12	49	6	0	0	67
2		16	23	11	9	8	67
Jumlah Nilai Aspek		28	72	17	9	8	134
Persentase Nilai Aspek		21%	54%	12%	7%	6%	100%

Pada tabel di atas dapat dipahami bahwa data skripsi yang tergolong ke dalam nilai 1 memuat 28 jumlah nilai atau 21% dari jumlah keseluruhan aspek penilaian. 28 jumlah nilai skripsi ini terintegrasi dari jumlah skripsi pada tiap komponen. Klasifikasinya adalah 12 skripsi tidak ditemukan yang menjelaskan fitur-fitur analisis pada teori dan pada 16 skripsi terdapat fitur-fitur analisis yang tidak mengakomodir kerangka untuk menjawab rumusan masalah. Adapun pada tingkatan selanjutnya dengan nilai 2 ditemukan 72 jumlah nilai dari jumlah skripsi mahasiswa BSA yang telah digabungkan pada tiap komponen. 72 jumlah yang ditemukan itu termuat dalam

komponen yang sesuai dengan kriteria bobot 2 poin. Sesuai kriteria tersebut, 49 skripsi memuat fitur-fitur analisis pada teori yang dijelaskan secara umum dan 23 skripsi yang memuat fitur-fitur analisis yang mengakomodir kerangka teori untuk menjawab 25% rumusan masalah.

Pada level selanjutnya dengan nilai 3 ditemukan 17 jumlah nilai atau 12% dari jumlah nilai keseluruhan. 17 jumlah ini merupakan integrasi dari skripsi tiap komponen sesuai kriteria kualitas level ini. Berdasarkan kriteria dalam tingkatan ini, 6 skripsi menjelaskan fitur-fitur analisis pada teori secara umum dan disertai dengan contoh penerapannya dalam analisis data. Lalu 11 skripsi memuat fitur-fitur analisis yang mengakomodir kerangka teori untuk menjawab 50% rumusan masalah. Pada standar dengan nilai 4, terdapat 9 jumlah nilai yang ditemukan atau 7% dari 134 jumlah nilai skripsi dari aspek kerangka teori analisis data. 9 skripsi ini keseluruhannya terdapat pada 1 komponen yang memuat kriteria standar nilai 4. Yaitu skripsi yang ditemukan memuat Fitur-fitur analisis yang mengakomodir kerangka teori untuk menjawab 75% rumusan masalah. Adapun pada kriteria bahwa fitur-fitur analisis pada teori dijelaskan secara detail tidak terdapat skripsi mahasiswa BSA yang ditemukan demikian.

Adapun pada tingkatan nilai 5, terdapat 8 jumlah nilai yang ditemukan pada aspek kerangka teori analisis data. Dari 8 jumlah nilai yang ditemukan, seluruhnya hanya termuat pada satu komponen yang memenuhi standar penilaian pada level 5 atau dengan bobot 5 poin. Kriteria dalam komponen tersebut adalah fitur-fitur analisis mampu mengakomodir kerangka teori untuk menjawab 100% rumusan masalah. Adapun pada kriteria komponen fitur analisis, itu tidak ditemukan skripsi mahasiswa BSA yang menjelaskan fitur-fitur analisis pada teori secara detail beserta contoh penerapannya dalam analisis data. Dari 134 jumlah nilai yang memenuhi 100% penilaian, 54% di antaranya memegang dominasi pada standar kualitas nilai 2. Ini mengindikasikan bahwa kualitas skripsi mahasiswa BSA dalam

konsep kerangka teori analisis data pada skripsi masih tergolong pada level yang rendah. Dalam artian ini belum mencapai target pada level medium, apalagi pada standar yang lebih tinggi. Adapun pada level yang paling tinggi dengan nilai 5, hanya ditemukan sebanyak 6% atau jumlah nilai paling rendah di antara tingkatan lainnya dari penilaian aspek ini. Ini juga semakin menunjukkan bahwa dalam aspek konsep kerangka teori analisis data pada skripsi mahasiswa BSA masih minim dalam kualitas yang substantif dan ideal.

3. Analisis Aspek Kajian Terdahulu yang Relevan

Pada aspek kajian terdahulu yang relevan, terdapat 4 komponen yang mesti ada secara substantif. Setiap komponen memuat masing-masing standar penilaian sesuai tingkat kualitasnya dari rentang nilai 1-5. Terkait aspek kajian terdahulu yang relevan, terdapat 268 jumlah nilai dari seluruh gabungan nilai pada masing-masing tingkatan dari setiap komponen. Ini dapat diamati pada tabel berikut.

No	Komponen Standar	Nilai dan Jumlah Skripsi					Total Skripsi & Nilai Aspek
		1	2	3	4	5	
1	Memuat kajian relevan berupa skripsi/tesis/disertasi/artikel jurnal ilmiah.	26	25	16	0	0	67
2		44	2	19	0	2	67
3		38	2	4	14	9	67
4		52	6	9	0	0	67
Jumlah Nilai Aspek		160	35	48	14	11	268
Persentase Nilai Aspek		60%	13%	18%	5%	4%	100%

Dapat diamati dari tabel di atas pada komponen dengan nilai 1 itu ditemukan sebanyak 160 atau 60% dari keseluruhan jumlah penilaian. 160 jumlah tersebut merupakan gabungan skripsi yang termuat pada tiap-tiap komponen dengan nilai 1. Jika dielaborasi secara eksplisit sesuai kriteria komponen dengan nilai 1, maka dari jumlah tersebut, 26 skripsi di antaranya ditemukan tidak memuat kajian relevan; 44 skripsi memuat kajian relevan yang diambil dari database repository; 38 skripsi tidak menjelaskan aspek masalah, tujuan, metode, dan hasil masing-masing kajian relevan; dan 52 skripsi tidak menjelaskan kelemahan dan kelebihan kajian relevan.

Selanjutnya jika diamati dari tingkatan lebih lanjut dengan nilai 2, maka dapat ditemukan sebanyak 35 jumlah nilai atau 13% dari keseluruhan aspek penilaian. 35 jumlah nilai ini merupakan gabungan dari keseluruhan skripsi pada 4 komponen yang memperoleh nilai 2. Jika dielaborasi lebih lanjut sesuai kriteria nilai 2, 35 jumlah tersebut merupakan gabungan atas 25 skripsi yang ditemukan memuat kurang dari 3 kajian relevan; 2 skripsi yang memuat kajian relevan yang diambil dari database publikasi riset nasional; 2 skripsi yang hanya menjelaskan 1 dari aspek masalah, tujuan, metode, dan hasil masing-masing kajian relevan; dan 6 skripsi yang Menjelaskan salah satu dari kelebihan/ kelemahan kajian relevan.

Adapun nilai 3 pada aspek kajian terdahulu yang relevan ini ditemukan sebanyak 48 jumlah nilai atau 18% dari jumlah nilai keseluruhan. 48 jumlah nilai ini merupakan gabungan dari keseluruhan skripsi yang termuat pada masing-masing komponen dalam kriteria level nilai 3. Dari 48 jumlah yang ditemukan, 16 skripsi memuat 2 kajian relevan; 19 skripsi yang kajian relevannya diambil dari database publikasi riset nasional terakreditasi; 4 skripsi yang hanya menjelaskan 2 dari aspek masalah, tujuan, metode, dan hasil masing-masing kajian relevan; dan 9 skripsi yang menjelaskan kelebihan dan kelemahan kajian relevan secara umum.

Selanjutnya pada level kualitas yang lebih tinggi dengan nilai 4, ditemukan 14 jumlah nilai atau 5% dari jumlah nilai keseluruhan terkait kajian terdahulu yang relevan dalam skripsi mahasiswa BSA. 14 jumlah ini jika disesuaikan dengan kualitas pada masing-masing komponen, seluruhnya hanya termuat pada komponen masalah, tujuan, metode, dan hasil masing-masing kajian relevan yang memenuhi syarat dijelaskan sebanyak 3 dari aspek-aspek tersebut. Adapun pada 3 komponen lainnya dengan standar nilai 4, tidak ditemukan skripsi mahasiswa BSA yang memenuhi standar demikian. Standarnya adalah memuat 4 kajian relevan ; kajian relevan diambil dari database publikasi riset internasional; dan menjelaskan kelebihan dan kelemahan kajian relevan secara detail.

Adapun pada tingkatan tertinggi dengan nilai 5, itu ditemukan 11 jumlah nilai atau 4% dari keseluruhan jumlah nilai yang diidentifikasi pada setiap komponen. 11 jumlah ini merupakan poin dari jumlah skripsi yang hanya ditemukan pada 2 komponen yang memenuhi kriteria nilai 5. Jika dielaborasi lebih lanjut, di antara 2 komponen tersebut ditemukan 2 skripsi yang kajian relevannya diambil dari database publikasi riset internasional bereputasi. Lalu pada komponen selanjutnya 9 skripsi ditemukan yang menjelaskan aspek masalah, tujuan, metode, dan hasil dari masing-masing kajian relevan dengan lengkap.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai tertinggi ditemukan dengan nilai 1 yaitu 60% dari jumlah keseluruhan penilaian. Ini mengindikasikan bahwa dalam konsep kajian terdahulu yang relevan, skripsi mahasiswa BSA masih berada dalam level kualitas yang rendah. Dalam hal ini mencakup kualitas proporsional ataupun substansi pada masing-masing komponen dalam penyusunan kajian relevan. Adapun jumlah nilai dengan kuantitas terendah, itu yang memperoleh nilai 5, yaitu 4% dari jumlah keseluruhan nilai. Ini

juga semakin menunjukkan bahwa untuk pencapaian yang substantif dan ideal dalam penyusunan konsep kajian relevan, skripsi mahasiswa BSA masih tergolong pada tingkatan yang rendah dan ditemukan hanya dalam kuantitas yang kecil.

Dari aspek landasan penelitian, temuan peneliti memperkuat hasil kajian Failasuf (2015) yang mengemukakan bahwa desain kualitatif cenderung lebih diminati mahasiswa. Dari total 67 skripsi yang menjadi data penelitian, seluruhnya menggunakan landasan penelitian kualitatif. Sementara dari aspek ketatabahasaan yang digunakan mahasiswa dalam menulis skripsi, temuan peneliti juga memperkuat hasil kajian Haniah (2018), Shiddiq (2018), Yusuf (2021), Najah (2020), dan Arifatun (2012). Skripsi mahasiswa Prodi BSA rata-rata mengandung banyak kesalahan tata bahasa pada level *sfarf* 'morfologi' dan *nahw* 'sintaksis'. Hal ini disebabkan adanya ketidaktelitian dalam menerjemah. Mahasiswa menggunakan mesin penerjemah Google murni tanpa melakukan revisi dan penyesuaian dengan tata bahasa dan gaya bahasa Arab. Kesalahan tata bahasa ini pada ujungnya juga berdampak pada kesalahan semantis, sebagaimana sebelumnya juga dipaparkan dalam hasil kajian Najah (2012) dan Arifatun (2020).

Dari perspektif KPT-KKNI, peneliti menghadirkan temuan baru, khususnya tentang kompetensi mahasiswa dalam menulis skripsi. Berdasarkan data skripsi mereka, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki penguasaan keilmuan yang relatif rendah. Pada tataran masalah, sangat sedikit mahasiswa yang mampu memaparkan fenomena masalah yang ingin mereka teliti dengan baik. Mahasiswa juga kurang memahami perspektif penelitian yang menjadi sudut pandang mereka dalam melihat masalah tersebut. Rendahnya kompetensi ini berdampak pada kekeliruan dalam memilih teori sebagai kerangka analisis data. Sebagian besar mahasiswa tidak mampu mengelaborasi teori sebagai pisau menganalisis data. Sementara di sisi lain, skripsi mahasiswa memuat kajian relevan yang sangat minim. Hal ini menunjukkan bahwa belum banyak

mahasiswa yang menguasai keterampilan menelusuri hasil penelitian pada berbagai database ilmiah. Tidak hanya berjumlah sedikit, kajian relevan tersebut pun tidak diuraikan dengan baik untuk menunjukkan nilai kebaruan penelitian mereka.

Dengan adanya realitas tersebut, peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menulis skripsi menjadi hal yang mutlak dilakukan. Sebagaimana dikemukakan Wahab (2016) dan Muslim (2016), peningkatan tersebut dapat dimulai dari integrasi keterampilan berbahasa dan keilmuan bahasa Arab. Mahasiswa juga harus dibekali kompetensi penggunaan teknologi untuk memaksimalkan kualitas penelitian mereka. Upaya tersebut akan membantu prodi untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya. Pada aspek lain, temuan peneliti juga sejalan dengan hasil kajian Nurhadi & Setiyawan (2017). Hasil penelitian skripsi mahasiswa menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara rumusan capaian pembelajaran dengan hasil penelitian. Dengan adanya temuan-temuan penelitian tersebut, peneliti sepakat dengan argumen Nurman (2019) dan Tolinggi (2020), bahwa KPT-KKNI harus dijadikan *core* dalam meningkatkan hasil penelitian skripsi mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bagian teori dalam skripsi mahasiswa Prodi BSA belum merefleksikan ketercapaian kompetensi menurut perspektif KPT-KKNI. Sebagian besar mahasiswa gagal mengoperasionalisasikan teori sebagai pisau analisis data serta memetakan dan mengkritisi kajian terdahulu yang relevan guna menegaskan nilai-nilai *novelty* penelitian mereka. Realitas ini mengharuskan pihak pengelola program studi dan dosen untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan pembimbingan skripsi dengan tujuan menyesuaikan hasil penelitian dengan standar yang ditetapkan pada dokumen KPT-KKNI.

Ucapan Terima Kasih

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendanai penelitian ini melalui skema riset kompetitif dosen dengan nomor registrasi 221150000052266 pada laman Litapdimas Kementerian Agama Republik Indonesia.

Bibliografi

Abdul Wahab, M. (2016). Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *3*(1), 32–51. https://doi.org/10.15408/a.v3i1.3187.

Arifatun, N. (2012). Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis). *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.15294/la.v1i1.1506.

Failasuf, C. (2015). Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, *12*(1), 70–83. https://doi.org/10.21009/almakrifah.12.01.07

Faizin, K. (2020). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di STAI Attanwir Bojonegoro. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, *4(1).* 74-85. https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/139.

Muslim, B. (2016). Reformulasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berbasis Merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI): Upaya Menciptakan Kualitas Lulusan yang Profesional dan Berkarakter Islami. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya,* 6(2). 305-337. doi: http://dx.doi.org/10.22373/l.v6i2.870.

Haniah (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi

Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, *3*(1), 23–34. Doi: http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62.
Muhammad, I., & Ariani, S. (2020). The Development of KKNI-Based Curriculum at the Arabic Language Education Programs in Indonesian Higher Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, *8*(3), 451. https://doi.org/10.26811/peuradeun.v8i3.543
Najah, Z. (2020). Analisis Kesalahan Semantik pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab,* 3(1). 1-12. doi: https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2043.
Nunamaker, J.F., Chen, M., & Purdin, T.D.M. (1991). System Development in Information System Research. *Journal of Management Information Systems,* 7(3). 89-106. Doi: https://doi.org/10.1109/HICSS.1990.205401.
Nurhadi., & Setiyawan, A. (2017). Model Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sebagai Penguatan Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 217–236. https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-02
Nurman, M. (2019). Evaluasi Manajemen Jurusan dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa Jurusan PBA FTK UIN Mataram. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, *18*(1), 49–65. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i1.1005.
Peffers, K., Tuunanen, T., Rothenberger, M. A., & Chatterjee, S. 2017. "A Design Science Research Methodology for Information Systems Research", Journal of Management Information Systems, 24(3), 45-78. https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222240302.
Richey, R.C., Klein, J.D. (2007). *Design and development research.* London: Lawrence Erlbaum Associates. Inc.
Richey, R.C., Klein, J.D., Nelson, W.A. (2004). "Developmental

research: studies and instructional design and development". *Handbook of Research for Educational Communication and Technology*. 2. 109-130.

Shiddiq, A. (2018). *Tahlil Al-Akhtha' AL-Lughawiyah fi Kitabah Mulakhkhash Al-Bahts Al-Takmili lada Al-Tullab Qism Al-Lughah Al-Arabiyah fi Kulliyah Al-Tarbiyah wa Al-Ta'lim bi Jami'ah Al-Sultan Al-Syarif Kasim Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Riau*. Tesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Tolinggi, S.O.R (2020). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berparadigma Integrasi-Interkoneksi Mengacu KKNI dan SN-DIKTI. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 8*(2), 177–200. https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2104.

Yusuf, S.R. (2021). *Tahlil Al-Akhtha' Al-Nahwiyah fi Kitabah Al-Buhuts Al-'Ilmiyah lada Thalabah Qism Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah bi Jami'ah Antasari Al-Islamiyah Al-Hukumiyah bi Banjarmasin (Dirasah Al-Akhtha'*. Tesis. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.

Zalyana & Meimunah, S.M. (2012). Profil Penulisan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan,* 15(1). 60-71. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/251.